

## **BAB V**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil**

##### **1. Gambaran umum lokasi penelitian**

Desa Sanur Kaja terletak di kecamatan Denpasar Selatan kurang lebih 15 kilometer timur ibu kota Denpasar. Desa Sanur Kaja yang memiliki laut di sebelah timurnya dengan pantainya yang telah terkenal sebagai obyek wisatawan manca negara dan domestik, dengan batas — batas sebagai berikut: Sebelah Utara, Kelurahan Kesiman, Kecamatan Denpasar Timur Sebelah Timur, Selat Badung, Kecamatan — Sebelah Selatan, Kelurahan Sanur Kecamatan Denpasar Selatan Sebelah Barat, Kelurahan Renon dan Desa Sanur Kauh Kecamatan Denpasar Selatan.

Luas Wilayah Desa Sanur Kaja keseluruhan 270.40 Ha yang sebagian besar merupakan daerah pemukiman dan kawasan pariwisata serta perdagangan penunjang pariwisata yang terletak di wilayah kerja Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar. Desa Sanur Kaja terletak di wilayah Desa Pakraman Sanur dan mewilayahi Banjar/ Dusun Sebanyak 8 (Delapan) yaitu: Dusun Belong, Dusun Pekandelan, Dusun Batanpoh, Dusun Anggarkasih, Dusun Buruwan, Dusun Tegal Asah, Dusun Langon, Dusun Wirasana.

Desa Sanur Kaja merupakan Salah satu Desa yang berada di Kecamatan Denpasar Selatan Secara institusional sistem pengelolaan sampah di Desa Sanur Kaja Sampah di angkut dari rumah warga sebanyak enam ton perhari. Dan Pengangkutan sampah dari Tempat Penampungan Sementara (TPS) ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sebanyak tiga hari sekali oleh Tim Dinas Lingkungan

Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kota Denpasar. Permasalahan yang penulis temukan sampah yang tercampur, jadi terhambatnya pekerjaan petugas TPS3R Cemara dikarena harus memilah lagi sampah yang diangkut dari rumah warga karena dari rumah warga sampah belum dipilah.

## 2. Karakteristik responden

### a. Umur

Berdasarkan hasil pengumpulan data terhadap responden masyarakat Desa Sanur Kaja sebanyak 89 responden.

**Tabel 3.**

**Distribusi Upaya Penguranga Dan Pemilahan Sampah Rumah Tangga  
Di Desa Sanur Kaja Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2024  
Berdasarkan Kelompok Umur**

| Kelompok Usia | Responden |       |
|---------------|-----------|-------|
|               | Jumlah    | %     |
| 27- 37        | 2         | 2.2   |
| 38- 48        | 4         | 4.5   |
| 49- 59        | 33        | 37.1  |
| 60- 69        | 29        | 32.6  |
| 70-83         | 21        | 23.6  |
| Total         | 89        | 100.0 |

Berdasarkan tabel diatas diperoleh gambaran bahwa responden rumah tangga kelompok usia 27 – 37 yang paling terkecil sebanyak 2 responden 2.2% dan yang paling terbesar kelompok usia 49- 59 sebanyak 33 responden 37.1%.

b. Jenis kelamin

Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin diperoleh data seperti pada tabel 4 berikut ini.

**Tabel 4.**  
**Distribusi Upaya Pengurangan Dan Pemilahan Sampah Rumah**  
**Tangga Di Desa Sanur Kaja Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2024**  
**Berdasarkan Jenis Kelamin**

| Jenis kelamin | Responden |       |
|---------------|-----------|-------|
|               | Jumlah    | %     |
| Laki-laki     | 56        | 62.9  |
| Perempuan     | 33        | 37.1  |
| Total         | 89        | 100.0 |

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa responden rumah tangga dengan jenis kelamin laki-laki lebih banyak dari responden perempuan yaitu sebanyak 56 responden (62.9%) dan yang perempuan sebanyak 33 responden (37.1%).

c. Pendidikan

Tingkat pendidikan responden berdasarkan hasil wawancara terhadap 89 responden rumah tangga dapat dilihat pada tabel 5.

**Tabel 5.**  
**Distribusi Upaya Pengurangan Dan Pemilahan Sampah Rumah Tangga Di**  
**Desa Sanur Kaja Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2024**  
**Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

| Tingkat Pendidikan | Responden |      |
|--------------------|-----------|------|
|                    | Jumlah    | %    |
| SD                 | 9         | 23.6 |
| SMP                | 4         | 9.0  |
| SMA                | 37        | 11.2 |

|       |    |       |
|-------|----|-------|
| D1    | 21 | 10.1  |
| D2    | 8  | 41.6  |
| D4    | 10 | 4.5   |
| Total | 89 | 100.0 |

Berdasarkan tabel 5. di atas diperoleh gambaran bahwa responden rumah tangga paling terbesar banyak memiliki tingkat pendidikan SMA sebanyak 37 responden (11.2), dan yang berpendidikan paling terkecil Tingkat SMP sebanyak 4 responden (9.0%).

#### d. Pekerjaann

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan diperoleh data seperti tabel 6 berikut.

**Tabel 6.**  
**Distribusi Upaya Pengurangan Dan Pemilahan Sampah Rumah Tangga Di**  
**Desa Sanur Kaja Tahun 2024**  
**Berdasarkan Pekerjaan**

| Jenis Pekerjaan | Responden |       |
|-----------------|-----------|-------|
|                 | Jumlah    | %     |
| IRT             | 20        | 22.5  |
| Pensiun         | 1         | 1.1   |
| Swasta          | 40        | 44.9  |
| Wiraswasta      | 28        | 31.5  |
| Total           | 89        | 100,0 |

Dari tabel 6. diatas dapat dilihat bahwa jenis pekerjaan responden rumah tangga yang paling terbesar banyak memiliki pekerjaan Swasta sebanyak 40 responden (44.9%), dan yang paling terkecil Pensiun sebanyak 1 responden (1.1%). Pengurangan dan pemilahan sampah oleh ibu rumah tangga (IRT) adalah bagian penting dari pengelolaan sampah yang efektif dan berkelanjutan karena

perilaku ini sangat membantu mengurangi dampak negatif sampah terhadap lingkungan. Program edukasi dan kampanye kesadaran lingkungan sangat efektif dalam meningkatkan kesadaran ibu rumah tangga tentang pentingnya mengelola sampah secara efektif. Perilaku Pengurangan dan pemilahan sampah oleh pensiun, swasta dan wiraswasta baik tetapi masih kurangnya perilaku mengenai upaya pengurangan dan pemilahan sampah.

### **3. Hasil penelitian terhadap objek peneliti**

Hasil penelitian terhadap masyarakat Desa Sanur Kaja sesuai variabel penelitian menggunakan kuesioner dan lembar observasi Upaya pengurangan dan pemilihan sampah rumah tangga. Hasil yang diperoleh dari kuesioner adalah sebagai berikut.

#### **1. Upaya pengurangan sampah rumah tangga**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan melalui wawancara terhadap 89 responden Desa Sanur Kaja Kecamatan Denpasar Selatan dengan pertanyaan yang diajukan, menggunakan kembali sampah yang mudah di daur ulang, mengumpulkan dan menyerahkan kembali sampah atau kemasan yang sudah digunakan, Melakukan rencana pembatasan timbulan sampah sebagai bagian dari kegiatan. hasil seperti tabel 7 berikut.

**Tabel 7.**

**Distribusi Hasil Upaya Pengurangan Sampah Rumah Tangga Di Desa Sanur Kaja Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2024**

| No | Jenis Pertanyaan                                                               | Jawaban     |             | Total        |
|----|--------------------------------------------------------------------------------|-------------|-------------|--------------|
|    |                                                                                | Ya          | Tidak       |              |
| 1  | Menggunakan kembali sampah yang mudah di daur ulang?                           | 29<br>(32%) | 60<br>(67%) | 89<br>(100%) |
| 2  | Mengumpulkan dan menyerahkan kembali sampah atau kemasan yang sudah digunakan? | 75<br>(84%) | 14<br>(15%) | 89<br>(100%) |
| 3  | Melakukan pembatasan timbulan sampah sebagai bagian dari kegiatan?             | 24<br>(27%) | 65<br>(73%) | 89<br>(100%) |

Berdasarkan tabel 7. hasil penelitian upaya pengurangan sampah rumah tangga yang didapat jawaban pertanyaan 1, dengan jawaban ya sebanyak 29 responden (32%) dan yang menjawab tidak sebanyak 60 responden (67%). Untuk pertanyaan 2, dengan jawaban ya sebanyak 75 responden (84%), dan yang menjawab tidak sebanyak 14 responden (15%), dan untuk pertanyaan 3, dengan jawaban ya sebanyak 24 responden (27%) dan untuk yang menjawab tidak sebanyak 65 responden (73%).

**2. Upaya pemilahan sampah rumah tangga**

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan melalui wawancara terhadap 89 responden masyarakat Desa Sanur Kaja dengan pertanyaan yang diajukan yaitu Apakah Bapak/Ibu punya tempat sampah yang mudah didaur ulang, Apakah Bapak/Ibu punya tempat sampah untuk B3 (bahan berbahaya dan beracun), Apakah Bapak/Ibu punya tempat sampah yang mudah terurai, Apakah Bapak/Ibu punya tempat sampah yang dapat digunakan kembali. Diperoleh hasil seperti tabel 8 berikut.

**Tabel 8.**

**Distribusi Hasil Upaya Pemilahan Sampah Rumah Tangga Di Desa Sanur Kaja Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2024**

| No | Jenis Pertanyaan                                       | Jawaban     |             | Total        |
|----|--------------------------------------------------------|-------------|-------------|--------------|
|    |                                                        | Ya          | Tidak       |              |
| 1  | Punya tempat sampah yang mudah didaur ulang?           | 30<br>(33%) | 59<br>(66%) | 89<br>(100%) |
| 2  | Tempat sampah untuk B3 (bahan berbahaya dan beracun) ? | 13<br>(14%) | 78<br>(85%) | 89<br>(100%) |
| 3  | tempat sampah yang mudah terurai ?                     | 31<br>(34%) | 58<br>(65%) | 89<br>(100%) |
| 4  | Punya tempat sampah yang dapat digunakan kembali?      | 78<br>(87%) | 11<br>(12%) | 89<br>(100%) |

Berdasarkan tabel 8. Hasil penelitian upaya pemilahan sampah rumah tangga yang didapatkan jawaban untuk pertanyaan 1 dengan jawaban ya sebanyak 30 responden (33%), dan yang menjawab tidak sebanyak 59 responden (66%). Untuk pertanyaan 2 dengan jawaban ya sebanyak 13 responden (14%), dan yang menjawab tidak sebanyak 78 responden (85%). Untuk pertanyaan 3 dengan jawaban ya sebanyak 31 responden (34%), dan yang menjawab tidak sebanyak 58 responden (65%). Untuk pertanyaan 4 dengan jawaban ya sebanyak 78 responden (87%), dan yang menjawab tidak sebanyak 11 responden (12%).

## **B. Pembahasan**

Menurut Perpres RI No 97 tahun 2017, sampah rumah tangga adalah sampah yang berasal dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga, tidak termasuk tinja dan sampah spesifik. Sampah dapat diatasi dengan dua cara: pengurangan

sampah dan penanganan sampah. Pengurangan sampah dilakukan dengan mengurangi timbulan sampah, mendaur ulang, dan pemanfaatan kembali. Penanganan sampah mencakup pemilahan, pengumpulan, penganugerahan, dan pengolahan sampah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan terhadap Upaya pengurangan dan pemilahan sampah rumah tangga di Desa Sanur Kaja Kecamatan Denpasar

#### 1. Upaya pengurangan sampah

Peraturan Daerah Nomor 04 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Pengurangan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga. Tanpa adanya dukungan Masyarakat, pengurangan dan penanganan sampah tidak dapat berhasil optimal. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh melalui wawancara yang di lakukan beberapa waktu lalu di lokasi penelitian yaitu Desa Sanur Kaja Kecamatan Denpasar Selatan peneliti melakukan wawancara langsung kepada masyarakat di Desa Sanur Kaja mengenai upaya pengurangan sampah.

Adapun hasil kuesioner yang didapatkan di lapangan upaya pengurangan sampah rumah tangga sebagai berikut.

Berdasarkan tabel 7. Hasil wawancara yang dilakukan terhadap 89 Berdasarkan hasil penelitian upaya pengurangan sampah rumah tangga yang didapat jawaban pertanyaan 1, dengan jawaban ya sebanyak 29 responden (32%) dan yang menjawab tidak sebanyak 60 responden (67%). Untuk pertanyaan 2, dengan jawaban ya sebanyak 75 responden (84%), dan yang menjawab tidak sebanyak 14 responden (15%), dan untuk pertanyaan 3, dengan jawaban ya sebanyak 24 responden (27%) dan untuk yang menjawab tidak sebanyak 65

responden (73%). Hal ini dikarenakan memang dari masyarakatnya yang tidak mau melakukan pengurangan sampah karena itu harus adanya harus adanya keterlibatan PKK dalam proses penyuluhan demi keberlangsungan peningkatan kesadaran masyarakat akan sampah. Perilaku masyarakat mulai melakukan kegiatan dengan semangat, tetapi kemudian berhenti karena tidak ada motivasi, mudah bosan, dan tidak melihat manfaat secara cepat. Seringkali, lembaga tidak melihat potensi masyarakat untuk mendukung program kegiatan ini. Organisasi seperti PKK kurang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan. Proses pengurangan dan pemilahan sampah rumah tangga dan komunal dapat dilakukan dengan lebih efisien dengan melibatkan PKK. Pengurus PKK tingkat RT dapat mengawasi dan menilai pelaksanaan kegiatan di lapangan, serta memberikan pelatihan tentang pengurangan dan pemilahan sampah. Jika diperlukan, pengurus PKK juga dapat mendorong masyarakat untuk melanjutkan kegiatan. Dan masyarakat dapat terus merasakan manfaat kesehatan, estetika, ekonomi, dan kelestarian lingkungan dari pengelolaan sampah. Harus adanya Edukasi dan Kesadaran:

Mengadakan sosialisasi dan kampanye mengenai pentingnya upaya pengurangan sampah. Menggunakan media sosial, brosur, dan seminar untuk menyebarkan informasi.

Paradigma baru dalam upaya pengurangan dan upaya pemilihan sampah dikenal sebagai teknik 3R, yang menekankan metode pengurangan sampah yang lebih bijak dan ramah lingkungan (Setianingrum, 2018). Paradigma 3R (R1=reduce, R2=reuse, and R3=recycle) dapat digunakan sebagai referensi untuk model pengelolaan sampah berbasis masyarakat. R1 berfokus pada mengurangi pola hidup konsumtif dan menggunakan "tidak sekali pakai" yang ramah lingkungan dan mencegah

timbulan sampah. R2 berusaha memanfaatkan bahan sampah melalui penggunaan berulang agar tidak langsung menjadi sampah tanpa pengolahan, yang berarti menggunakan kembali sampah yang layak pakai untuk tujuan yang sama atau yang lain. Pola 3R untuk pengelolaan sampah adalah merupakan upaya untuk mengurangi jumlah sampah yang dikirim ke TPA (tempat pemrosesan akhir).

## 2. Upaya pemilahan sampah

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah dan Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pengelolaan Sampah mengatur pemilahan, pengumpulan, dan pengangkutan sampah dengan tujuan menjaga kelestarian fungsi lingkungan hidup dan kesehatan masyarakat serta menjadikan sampah sebagai sumber daya.

Salah satu masalah yang paling umum dan sulit untuk dikendalikan adalah kurangnya kesadaran masyarakat tentang pengelolaan sampah. Kesadaran ini harus dibangun secara menyeluruh dan berkelanjutan hingga hasil dapat diukur sebelum produk menjadi sampah dan kemudian digunakan menjadi sampah dan dikembalikan ke lingkungan secara aman (Choiroel Woestho, 2020).

Adapun hasil kuesioner yang didapatkan di lapangan mengenai upaya pemilahan sampah rumah tangga sebagai berikut.

Hasil wawancara yang dilakukan terhadap 89 responden Berdasarkan tabel 8. Hasil penelitian upaya pemilahan sampah rumah tangga yang didapatkan jawaban untuk pertanyaan 1 dengan jawaban ya sebanyak 30 responden (33%), dan yang menjawab tidak sebanyak 59 responden (66%). Untuk pertanyaan 2 dengan jawaban ya sebanyak 13 responden (14%), dan yang menjawab tidak sebanyak 78 responden (85%). Untuk pertanyaan 3 dengan jawaban ya sebanyak

31 responden (34%), dan yang menjawab tidak sebanyak 58 responden (65%). Untuk pertanyaan 4 dengan jawaban ya sebanyak 78 responden (87%), dan yang menjawab tidak sebanyak 11 responden (12%). Hal ini dikarenakan emang dari masyarakatnya yang tidak mau memilah sampahnya. Oleh karena itu harus adanya Peningkatan layanan pengelolaan sampah oleh Pemerintah Kabupaten HSS, khususnya Dinas Lingkungan Hidup, Tata Kota, dan Perdesaan, serta persiapan aspek teknis operasionalnya, penegakkan peraturan dan hukum daerah yang tegas, kolaborasi dengan perusahaan swasta dan masyarakat. Dan juga Bagi masyarakat harus menyediakan tempat sampah yang yang memenuhi syarat kesehatan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pengelolaan Sampah mengatur pemilahan, pengumpulan, dan pengangkutan sampah dengan tujuan menjaga kelestarian fungsi lingkungan hidup dan kesehatan masyarakat serta menjadikan sampah sebagai sumber daya.

Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 81 Tahun 2012, pasal 17 ayat 2 menyatakan bahwa pemilahan sampah dilakukan melalui kegiatan pengelompokan sampah menjadi paling sedikit 5 jenis sampah antara lain:

- a. Sampah yang mengandung bahan berbahaya dan beracun serta limbah bahan berbahaya dan beracun, seperti kemasan obat serangga, kemasan oli, kemasan obat – obatan kadaluarsa, peralatan elektronik rumah tangga.
- b. Sampah yang mudah terurai seperti sampah yang berasal dari tumbuhan, hewan, atau bagiannya yang dapat terurai oleh makhluk hidup lainnya atau mikroorganisme, seperti sampah makanan dan serasah.

- c. Sampah yang dapat digunakan kembali, antara lain sampah yang dapat dimanfaatkan kembali tanpa melalui proses pengolahan, seperti kertas, kardus, kaleng dan botol minuman.
- d. Sampah yang dapat didaur ulang, adalah sampah yang dapat dimanfaatkan kembali setelah melalui proses pengolahan seperti plastik, kertas, kaca, sisa kain.
- e. Sampah lainnya, yaitu residu.

Mengingat bahwa sampah di Desa Sanur Kaja sebagian besar berasal dari rumah tangga, maka sampah harus dipisahkan dengan membedakan sampah organik dan anorganik.

Kegiatan Komunitas Mengadakan kegiatan bersama seperti gotong royong atau lomba pemilahan sampah untuk meningkatkan partisipasi masyarakat. Membentuk kelompok peduli lingkungan di setiap RT/RW yang bertugas mengawasi dan mengedukasi warga tentang pemilahan sampah.